

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari perancangan *color script* dalam iklan animasi Mister Donut untuk menimbulkan *mood* sedih dan ceria, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Sebelum mulai merancang warna untuk iklan, sangat penting untuk memahami *client brief*. Di dalam *client brief* penulis dapat memahami kebutuhan *client*, mulai dari pesan yang ingin disampaikan serta acuan – acuan warna utama dalam iklan. Sehingga dari langkah tersebut, penulis kemudian dapat menentukan *mood* yang ingin disampaikan. Setelah mengacu pada *client brief*, perancangan sebaiknya dilakukan setelah terbentuknya *script*, *storyboard*, dan *concept art* dari tokoh serta *environment*.
2. Demi menghasilkan *mood* yang sesuai dari suatu adegan, penulis harus mempertimbangkan psikologi dan arti warna. Hal tersebut harus didukung dengan pengetahuan akan alasan mengapa warna – warna tersebut memiliki arti psikologis tersebut agar warna yang dirancang dapat dimengerti oleh penonton.
3. Dalam pemilihan warna, banyak komponen warna yang perlu dipertimbangkan. Pemilihan *hue*, *saturation*, dan *value* yang berbeda dapat menghasilkan *mood* yang berbeda. Selain itu, warna yang serupa juga dapat

menimbulkan kesan yang sangat berbeda dengan percampuran *tint*, *tone*, atau *shade*.

4. Prinsip – prinsip warna juga harus dipertimbangkan dalam perancangan warna untuk sebuah iklan. *Color harmony* merupakan prinsip yang penting untuk memanipulasi adegan. Hal tersebut dapat mendukung penyampaian *mood* serta pesan secara optimal. Selain itu, *color harmony* juga dapat menuntun penglihatan audiens akan suatu *point of interest*.
5. Pemilihan warna untuk pencarian referensi harus disertai dengan penentuan parameter warna sebagai dasar pemilihan referensi. Hal tersebut untuk mengetahui dengan jelas alasan mengapa referensi – referensi tersebut digunakan dan juga relevansi referensi tersebut digunakan dalam karya.
6. Dalam merancang warna untuk *mood* yang kontras, penulis harus melakukan beberapa eksperimen dengan mencocokkan pasangan warna dengan *color wheel*. Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan kontras yang bertolak belakang dari kedua *mood*.
7. *Mood* kesedihan dengan konteks ditinggalkan dan kesepian dapat divisualkan dengan warna biru dengan saturasi yang cukup rendah dan juga dengan penggabungan dengan abu – abu (*tone*). Selain itu, hal tersebut dikarenakan warna biru merupakan komplemen dari warna kuning yang secara mental merupakan warna yang paling bahagia.
8. *Mood* ceria dapat digambarkan dengan warna kuning dan juga oranye. Warna kuning merupakan warna yang paling mencolok dan paling menimbulkan

kesan paling bahagia secara mental. Oranye juga menghasilkan kesan penuh semangat dan juga ramah.

5.2. Saran

Setelah melakukan proses perancangan *color script* dan juga pembuatan iklan animasi Mister Donut, penulis mengajukan beberapa saran bagi penulis sendiri serta pembaca yang tertarik untuk merancang bahasan yang serupa.

1. Pemahaman penuh akan *client brief* sangat disarankan untuk menghindari keraguan dalam pemilihan warna. Riset akan *brand* serta produk dari *client* sebaiknya dilakukan sebelum melakukan studi literatur serta studi referensi.
2. Penetapan *storyboard*, *concept art* dari tokoh dan *environment* merupakan hal yang sangat penting sebelum dilakukannya perancangan warna. Selain itu, penetapan *tone* utama juga merupakan hal yang penting sebelum membuat keseluruhan *color script*. Hal tersebut agar menghindari pengulangan pembuatan *color script*.
3. Pencarian referensi sebaiknya sebanyak – banyaknya untuk memperkaya pengetahuan akan arti – arti serta *mood* yang dihasilkan dari suatu kombinasi warna.
4. Keraguan akan pemilihan warna dapat diatasi dengan membuktikan keterkaitan perancangan dengan teori harmoni warna. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan *software*, *tool*, atau aplikasi digital untuk membuktikan letak – letak warna dalam *color wheel*.

5. Penggunaan *hue*, *saturation*, dan *value* dalam iklan perlu diperhatikan dan tidak sepenuhnya dapat disamakan dengan film karena iklan memiliki kebutuhan untuk menarik perhatian penonton serta untuk menjual sesuatu.
6. Dalam perancangan warna final, kombinasi warna yang dihasilkan dalam *mood* ceria terutama dalam perancangan warna langit menghasilkan kesan yang surreal dengan intensitas yang terlalu tinggi. Selain itu, bayangan yang ditimbulkan dalam perancangan *mood* ceria juga kurang memiliki kontras sehingga *emphasis* dalam Mister Donut masih kurang tampak. Oleh karena itu, dalam hal percampuran warna masih perlu dilakukan beberapa eksperimen untuk mencapai *mood* yang diinginkan dengan mengurangi intensitas beberapa warna pelengkap yaitu *cyan* dan merah muda agar warna utama yaitu oranye terlihat menonjol. Warna oranye harus ditonjolkan karena merupakan warna yang kontras dari *mood* sedih yaitu biru.e